



TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN MUSALA AL BAROKAH (TPA ALBA)

SURUHAN SIRNOBOYO PACITAN

SILABUS MATERI AKHLAK

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Referensi
1.	Santri mampu memahami akhlak mulia	a. Santri mampu memahami akhlak mulia b. Santri mampu menyebutkan contoh-contoh akhlak mulia c. Santri mampu menyebutkan contoh-contoh akhlak tercela	Akhlak mulia	a. Ceramah b. Cerita c. Dongeng d. Film	a. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS Al Qalam 68:4) وَإِنَّكَ لَعَلَّ خُلُقٍ عَظِيمٍ b. Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan, tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia (QS. Fushshilat, 41: 34) وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ c. Aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan-kemuliaan akhlak (HR. Bukhari) إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ d. Kaum beriman yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya (HR. Ahmad dan Abu Dawud) أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ أَخْلَاقًا
2.	Santri mampu memahami akhlak sabar dan tabah	a. Santri mampu memahami makna sabar b. Santri mampu memahami makna tabah c. Santri mampu memahami manfaat sabar dan tabah	Akhlak sabar dan tabah	a. Ceramah b. Cerita c. Dongeng d. Film	a. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung (Ali Imran, 3:200) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ b. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (An Nahl 16:96) وَلَنَجْزِيَنَّهُنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Referensi
					<p>c. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas (Az Zumar 39:10)</p> <p>إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ</p> <p>d. Kesabaran adalah cahaya (HR. Muslim)</p> <p>وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ</p>
3.	Santri mampu memahami akhlak tawakal kepada Allah	<p>a. Santri mampu memahami makna tawakal kepada Allah</p> <p>b. Santri mampu menyebutkan contoh-contoh akhlak tawakal kepada Allah</p> <p>c. Santri mampu memahami manfaat tawakal kepada Allah</p>	Akhlak tawakal kepada Allah	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman (Al Maidah 5:23)</p> <p>وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ</p> <p>b. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakkal kepada Allah saja (Al Taqhabun 64:13)</p> <p>وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ</p> <p>c. mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung". (Ali Imran 3:173)</p> <p>وَقَالُوا احْسِبْنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ</p> <p>d. Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah (HR. Abu Dawud dan HR Tirmidzi)</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ</p> <p>e. Seandainya kalian bertawakkal kepada Allâh dengan sungguh-sungguh tawakkal kepada-Nya, sungguh kalian akan diberikan rizki oleh Allâh sebagaimana Dia memberikan rizki kepada burung. Pagi hari burung tersebut keluar dalam keadaan lapar dan pulang di sore hari dalam keadaan kenyang. (HR. At Tirmidzi)</p> <p>لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغُدُو حِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا</p>
4.	Santri mampu memahami akhlak mementingkan orang lain (itsar)	<p>a. Santri mampu memahami makna mementingkan orang lain.</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat mementingkan orang lain.</p> <p>c. Santri mampu</p>	Akhlak mementingkan orang lain (itsar)	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung (Al Hasyr 59:9)</p> <p>وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَحْنَنَفْسِهِ فَاءً وَلَيْسَتْ لَهُمُ الْفُطُلِحُونَ</p> <p>b. Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian sehingga ia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri (HR. Muttafaqun alaih).</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Referensi
		mencontohkan akhlak mementingkan orang lain.			لَا يُؤْمِنُ مِنْ أَحَدِكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ
5.	Santri mampu memahami akhlak kasih sayang	<p>a. Santri mampu memahami makna kasih sayang</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat akhlak kasih sayang</p> <p>c. Santri mampu mencontohkan akhlak kasih sayang.</p>	Akhlak kasih sayang	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang (Al Balad 90:17)</p> <p>تُمْ كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ</p> <p>b. Sesungguhnya yang disayang oleh Allah hanya di antara hamba-hambanya yang penyayang</p> <p>مَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحِمَاءِ.</p> <p>c. Sayangilah makhluk yang ada di bumi niscaya yang ada di langit akan menyayangimu (HR. Ath Thabrani dan Al Hakim)</p> <p>إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ</p> <p>d. Siapa yang tidak mau menyayangi tidak akan disayangi</p> <p>مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ</p>
6.	Santri mampu memahami akhlak malu	<p>a. Santri mampu memahami makna dari rasa malu</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat memiliki akhlak malu</p> <p>c. Santri mampu memberikan contoh akhlak malu</p>	Akhlak malu	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Iman itu ada tujuh puluh lebih atau enam puluh lebih cabang, yang paling tinggi adalah ucapan la ilaha ilallah (tiada illah yang berhak diibadahi kecuali allah) dan yang paling rendah adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan malu itu adalah salah satu cabang iman (HR. Muslim)</p> <p>الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ</p> <p>b. Malu dan iman itu selalu berkaitan, sehingga jika salah satunya dihilangkan maka yang lain pun ikut hilang (HR. Al Hakim)</p> <p>الْحَيَاءُ وَالْإِيمَانُ قُرِينٌ جَمِيعًا. فَإِذَا رَفِعَ أَحَدُهُمَا رَفِعَ الْأُخْرَى</p> <p>c. Malu itu tidak datang kecuali dengan kebaikan (HR. Bukhari Muslim)</p> <p>الْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ</p> <p>d. Malu itu sebagian dari iman, dan iman itu tempatnya di jannah, sedangkan perkataan keji itu bagian dari tabiat yang kasar, dan tabiat yang kasar itu tempatnya di neraka</p> <p>الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ وَالْإِيمَانُ فِي الْجَنَّةِ. وَالْبِدَاءُ مِنَ الْجَفَاءِ وَالْجَفَاءُ فِي النَّارِ.</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Referensi
7.	Santri mampu memahami akhlak kebajikan (<i>ihsan</i>)	<p>a. Santri mampu memahami makna kebijakan (<i>ihsan</i>)</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat memiliki akhlak kebijakan (<i>ihsan</i>)</p> <p>c. Santri mampu memberikan contoh akhlak kebijakan (<i>ihsan</i>)</p>	Akhlak kebajikan (<i>ihsan</i>)	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (Al Baqarah, 2:195).</p> <p>وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>b. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan (An Nahl 16:90)</p> <p>إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ</p> <p>c. Ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia (Al Baqarah, 2:83)</p> <p>وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا</p> <p>d. Sesungguhnya Allah memerintahkan berbuat baik terhadap segala sesuatu. Jika kalian hendak membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian hendak menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah kalian menajamkan pisauunya dan senangkanlah hewan yang akan disembelih (HR. Muslim)</p> <p>إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ إِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُحَدِّثَ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلِيُرْحَمَ ذَبِيحَتَهُ</p>
8.	Santri mampu memahami akhlak jujur (<i>as Shodiq</i>)	<p>a. Santri mampu memahami makna jujur</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat memiliki akhlak jujur</p> <p>c. Santri mampu memberikan contoh akhlak jujur</p>	Akhlak jujur (<i>as Shodiq</i>)	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ</p> <p>b. Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.</p> <p>وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ</p> <p>c. Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta (pembongong).</p> <p>عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ. فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ. وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا. وَإِنَّمَا كَرِهَ اللَّهُ مُبْدِلِي الصِّدْقِ إِلَى الْكُفْرِ. فَإِنَّ الْكُفْرَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ.</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Metode	Referensi
					وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يَكْتُمَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا
9.	Santri mampu memahami akhlak dermawan dan murah hati	<p>a. Santri mampu memahami makna makna dermawan dan murah hati</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat memiliki akhlak dermawan dan murah hati</p> <p>c. Santri mampu memberikan contoh akhlak dermawan dan murah hati</p>	Akhlak dermawan dan murah hati	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka (At Taubah 9:103)</p> <p>خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ</p> <p>b. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" (QS Al Munafiqun 63:10)</p> <p>وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِي أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ فَيَعْلَمَ رَبُّهُ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقْتُ وَأَكُنُّ مِنَ الصَّالِحِينَ</p> <p>c. Jagalah dirimu dari api neraka walau hanya dengan (bersedekah) sebutir kurma (HR. Bukhari)</p> <p>اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ</p>
10.	Santri mampu memahami akhlak rendah hati (tawadhu')	<p>a. Santri mampu memahami makna rendah hati</p> <p>b. Santri mampu memahami manfaat akhlak rendah hati</p> <p>c. Santri mampu memberikan contoh akhlak rendah hati</p>	Akhlak rendah hati (tawadhu')	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Cerita</p> <p>c. Dongeng</p> <p>d. Film</p>	<p>a. Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman (Asy Syuara 26:215)</p> <p>وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ</p> <p>b. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong (Al Isra' 17:37)</p> <p>وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا</p> <p>c. Maukah aku beri tahu tentang penghuni neraka? Yakni setiap orang yang kejam, rakus dan menyombongkan diri (HR. Muttafaqun Alaih)</p> <p>أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلِّ حَاطِئٍ زَيْمٍ مُتَكَبِّرٍ</p>